

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN BERSATU,
TIDAK BISA DIPISAHKAN, BERBICARA ISLAM
SAMA DENGAN BERBICARA ILMU PENGETAHUAN,
BERBICARA ILMU PENGETAHUAN
SAMA DENGAN BERBICARA ISLAM,
BISA DIBUKTIKAN SECARA EMPIRIS

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
22 Maret 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN BERSATU,
TIDAK BISA DIPISAHKAN, BERBICARA ISLAM SAMA
DENGAN BERBICARA ILMU PENGETAHUAN,
BERBICARA ILMU PENGETAHUAN SAMA DENGAN BERBICARA ISLAM,
BISA DIBUKTIKAN SECARA EMPIRIS**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Islam dan ilmu pengetahuan bersatu, tidak bisa dipisahkan, berbicara Islam sama dengan berbicara ilmu pengetahuan, berbicara ilmu pengetahuan sama dengan berbicara Islam, bisa dibuktikan secara empiris, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Islam dan ilmu pengetahuan bersatu, tidak bisa dipisahkan, berbicara Islam sama dengan berbicara ilmu pengetahuan, berbicara ilmu pengetahuan sama dengan berbicara Islam, bisa dibuktikan secara empiris, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Islam dan ilmu pengetahuan bersatu, tidak bisa dipisahkan, berbicara Islam sama dengan berbicara ilmu pengetahuan, berbicara ilmu pengetahuan sama dengan berbicara Islam, bisa dibuktikan secara empiris, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Islam dan ilmu pengetahuan bersatu, tidak bisa dipisahkan, berbicara Islam sama dengan berbicara ilmu pengetahuan, berbicara ilmu pengetahuan sama dengan berbicara Islam, bisa dibuktikan secara empiris, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Islam dan ilmu pengetahuan bersatu, tidak bisa dipisahkan, berbicara Islam sama dengan berbicara ilmu pengetahuan, berbicara ilmu pengetahuan sama dengan berbicara Islam, bisa dibuktikan secara empiris, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi

unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN BERSATU, TIDAK BISA DIPISAHKAN, BERBICARA ISLAM SAMA DENGAN BERBICARA ILMU PENGETAHUAN, BERBICARA ILMU PENGETAHUAN SAMA DENGAN BERBICARA ISLAM, BISA DIBUKTIKAN SECARA EMPIRIS

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan...(Ar Ruum : 30: 8)*

Nah, ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah membantah anggapan sebagian besar manusia di dunia, bahwa Islam adalah bukan ilmu pengetahuan, Islam tidak bisa dimasukkan kedalam ilmu pengetahuan, dan Islam tidak bisa di buktikan secara empiris.

Nah, dengan deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai *"...Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan...(Ar Ruum : 30: 8),*

menjelaskan, apa saja yang ada di langit dan bumi, bisa dibuktikan secara empiris, karena *"...langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...(Ar Ruum : 30: 8)* diciptakan oleh Allah atau Jahve atau Adonai *"...dengan haq dan waktu yang ditentukan...(Ar Ruum : 30: 8)*

Jadi, sebenarnya, berdasarkan deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai, manusia dimana saja, kapan saja, bisa membuktikan *"...langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...(Ar Ruum : 30: 8)*

Atau dengan kata lain, Islam dan ilmu pengetahuan, tidak bisa dipisahkan, satu sama lain.

Berbicara Islam sama dengan berbicara ilmu pengetahuan, berbicara ilmu pengetahuan sama dengan berbicara Islam.

Jadi, sekarang kalau ada manusia di dunia, membantah, Allah atau Jahve atau Adonai, tidak bisa di

buktikan secara ilmu pengetahuan dan secara empiris, maka bantahan manusia itu adalah bantahan yang tidak ada alasan yang kuat.

Allah atau Jahve atau Adonai bisa dibuktikan secara empiris melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, dalam bentuk roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai.

Atau bisa juga dikatakan, Islam adalah agama ilmu pengetahuan, yang bisa dibuktikan secara empiris. Apa saja yang ada di dalam Islam bisa dibuktikan secara empiris.

Ini adalah rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai, yang tidak dimengerti oleh hampir seluruh manusia di dunia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: ***"...Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan...(Ar Ruum : 30: 8)***

Nah, ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah membantah anggapan sebagian besar manusia di dunia, bahwa Islam adalah bukan ilmu pengetahuan, Islam tidak bisa dimasukkan kedalam ilmu pengetahuan, dan Islam tidak bisa di buktikan secara empiris.

Nah, dengan deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai ***"...Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan...(Ar Ruum : 30: 8),***

menjelaskan, apa saja yang ada di langit dan bumi, bisa dibuktikan secara empiris, karena ***"...langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...(Ar Ruum : 30: 8)*** diciptakan oleh Allah atau Jahve atau Adonai ***"...dengan haq dan waktu yang ditentukan...(Ar Ruum : 30: 8)***

Jadi, sebenarnya, berdasarkan deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai, manusia dimana saja, kapan saja, bisa membuktikan ***"...langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...(Ar Ruum : 30: 8)***

Atau dengan kata lain, Islam dan ilmu pengetahuan, tidak bisa dipisahkan, satu sama lain.

Berbicara Islam sama dengan berbicara ilmu pengetahuan, berbicara ilmu pengetahuan sama dengan berbicara Islam.

Jadi, sekarang kalau ada manusia di dunia, membantah, Allah atau Jahve atau Adonai, tidak bisa di buktikan secara ilmu pengetahuan dan secara empiris, maka bantahan manusia itu adalah bantahan yang tidak ada alasan yang kuat.

Allah atau Jahve atau Adonai bisa dibuktikan secara empiris melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai, dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, dalam bentuk roh Allah atau roh Jahve atau roh Adonai.

Atau bisa juga dikatakan, Islam adalah agama ilmu pengetahuan, yang bisa dibuktikan secara empiris. Apa saja yang ada di dalam Islam bisa dibuktikan secara empiris.

Ini adalah rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai, yang tidak dimengerti oleh hampir

seluruh manusia di dunia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se

